

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
ENTREPRENEUR PASSION TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : NG, WILLIAM

NPM : 115170078

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
ENTREPRENEUR PASSION TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Tarumanagara untuk
Memenuhi Sebagian
Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NG, WILLIAM

NPM : 115170078

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : NG. WILLIAM
NIM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115170078
Program Studi : E113 Manajemen
Alamat : [REDACTED]
Temp. Q: 115828513
IP: [REDACTED]

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontok;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya),

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya,

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.



NG.WILLIAM

Nama Lengkap Mahasiswa

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**Universitas Tarumanagara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jakarta**

Halaman Tanda Persetujuan Skripsi

NAMA : NG, WILLIAM
NIM : 115170078
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan
Entrepreneur passion Terhadap Minat
berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas
Tarumanagara Jakarta

Jakarta, 12/01/2023

Pembimbing,



(Kartika Nuringsih, S.E., M.Si)

**Universitas Tarumanagara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jakarta**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NG, WILLIAM
NIM : 115170078
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan
Entrepreneur Passion Terhadap Minat
Berwirausaha Mahasiswa Universitas
Tarumanagara.

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 18 Januari 2023 dan dinyatakan lulus,

dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : RR. KARTIKA NURINGSIH. S.E., M.SI
2. Anggota Penguji : ANDY WIJAYA, S.E., M.M
SANNY EKAWATI, S.E., M.M

Jakarta, 18 Januari 2023

Pembimbing,



(Kartika Nuringsih, S.E., M.Si)

The Influence of Entrepreneurship Education and Entrepreneur Passion
Against Interest in Entrepreneurship in
Tarumanagara University Students, Jakarta

By:

NG, WILLIAM

NIM. 115170078

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the magnitude of the influence of entrepreneurship education on students' interest in entrepreneurship. (2) the magnitude of the influence of Entrepreneur Passion on students' interest in entrepreneurship. This research is a research with a quantitative approach. The variables of this study are entrepreneurship education and entrepreneur passion as independent variables, and interest in entrepreneurship as the dependent variable. This research is a population study with Tarumanagara University student respondents totaling 90 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data analysis method used is regression. The results of this study indicate that (1) entrepreneurship education has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship as shown by the Fcount of 81.929 with a significance value of 0.096 and R2 of 0.653. (2) Entrepreneur Passion has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship as shown by the Fcount value of 81.929 with a significance value of 0.096 and R2 of 0.653

Keywords: Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship,

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Entrepreneur Passion
Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas
Tarumanagara Jakarta

Oleh:
NG, WILLIAM
NIM. 115170078

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (2) besarnya pengaruh Entrepreneur Passion terhadap Minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan dan entrepreneur Passion sebagai variabel bebas, dan Minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan responden mahasiswa Universitas Tarumanagara yang berjumlah 90 mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan oleh nilai Fhitung 81,929 dengan nilai signifikansi 0,096 dan R2 0,653. (2) Entrepreneur Passion berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha dengan ditunjukkan oleh nilai Fhitung 81,929 dengan nilai signifikansi 0,096 dan R2 0,653

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Entrepreneur Passion, Minat Berwirausaha

Motto

**Usaha dan doa membawa berkah kebahagiaan
(Penulis)**

**Pantang putus asa sebelum tujuan diinginkan
tercapai
(Penulis)**

Persembahan

Dengan Rahmad Tuhan Yang Maha pengasih dan Penyayang dengan Megucapkan Rasa Syukur kepada Tuhan yang selalu memberikan kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi kupersembahkan tugas Akhir Skripsi ini untuk Orang tua tercinta yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta doa – doa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang telah memberikan rahmat, nikmat dan iman kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Entrepreneur passion terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian prasyarat guna meraih gelar Sarjana

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur atas segala bantuan yang diberikan perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bu RR Kartika Nuringsih, SE, MSI selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan meluangkan waktu kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Teman-teman seperjuangan yang telah bersama-sama berusaha mewujudkan impiannya.
3. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik mental maupun spiritual yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan yang membangun untuk sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	II
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	III
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	IV
ABSTRACT	V
ABSTRAK	VI
HALAMAN MOTO	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian teori	8
1. Kewirausahaan	8
2. Pendidikan Kewirausahaan	10
3. Minat Berwirausaha	14
4. Entrepreneur Passion	16
B. Definisi konseptual variable	21
C. Kaitan Antar variable	22
D. Kerangka pemikiran dan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan sample dan ukuran sample	26
C. Operasionalisasi Variable dan instrumen	29
D. Analisis Validitas dan Realibilitas	31
E. Analisis Data	33

F. Asumsi Analisis Data	34
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Subjek Penelitian	36
B. Deskripsi Objek Penelitian	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	39
D. Hasil Analisis Data	43
E. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Keterbatasan Masalah	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	55

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan	1
Tabel 2.1 Nilai-nilai Pokok dan Deskripsi Pendidikan Kewirausahaan	12
Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban Instrumen	29
Tabel 3.2 Alat Ukur Minat Berwirausaha	30
Tabel 3.3 Alat Ukur Pendidikan Kewirausahaan	30
Tabel 3.4 Alat Ukur Entreprenur Passion	31
Tabel 3.5 Kriteria Reabilitas	32
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Konsentrasi	37
Tabel 4.3 Tabel Pendidikan Kewirausahaan	37
Tabel 4.4 Tabel Entrepreneur Passion	38
Tabel 4.5 Tabel Minat Berwirausaha	39
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pendidikan Kewirausahaan	40
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Entrepreneur Passion	41
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Variabel Pendidikan Kewirausahaan dan Entrepreneur Passion Terhadap Minat Berwirausaha	44
Tabel 4.10 Inteprestasi koefisien Korelasi X1 Terhadap Y	45
Tabel 4.11 Inteprestasi koefisien Korelasi X2 Terhadap Y	46

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	30
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan ..	45
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Entrepreneur Passion	46
Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha	47
Gambar 4.4 Normalitas Data	49

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Lampiran angket	55
Lampiran 2. Uji validitas Dan Reabilitas	57
Lampiran 3. Data Variabel	61
Lampiran 4. Uji Deskripsi Data	70
Lampiran 5. Histogram	73
Lampiran 6. Uji Normalitas	74
Lampiran 7. Uji Linearitas	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia wirausaha menimbulkan ketertarikan tersendiri bagi orang-orang yang memiliki keinginan untuk memulai dan mengembangkan usahanya. Tidak semua orang terlahir dengan bakat berwirausaha, tetapi sifat-sifat kewirausahaan dapat diciptakan dengan menanamkan bibitnya sejak dini. Dahulu kebanyakan pelatihan dan Pendidikan Kewirausahaan diberikan saat seseorang menempuh perguruan tinggi. Saat ini konsep dan pelajaran kewirausahaan diberikan sejak usia sekolah, terutama sekolah menengah atas.

Pengangguran menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. (www.bps.go.id) Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja. Pada tahun 2020-2021 jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan juga terhitung masih tinggi. Hal ini dapat dikatakan pengangguran banyak terjadi pada kelompok yang berpendidikan.

Tabel 1.1. Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan (Orang)

No	Pendidikan Yang Ditamatkan	2020	(%)
1	belum pernah sekolah	35.761	
2	Belum tamat SD	346.778	10,15
3	SD	1.006.744	
4	SMP	1.251.352	10,92
5	SMA/SMU	1.748.834	11,03
6	SMK	1.443.552	10,38
7	Diploma/Akademi	267.583	6,85
8	Universitas	824.912	8,06
Total		6.925.486	57,39

(Sumber: www.bps.go.id)

Pada usia sekolah, upaya optimalisasi potensi, bakat, dan minat kewirausahaan dilakukan agar dapat mengurangi tingkat pengangguran dan menambah jumlah wirausahawan di Indonesia. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia diketahui bahwa jumlah pengangguran sampai Februari 2020 mencapai 6,925.486 juta. Dari jumlah itu, paling banyak adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 11,03%, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 10,38%, Universitas sebesar 8,06% (BPS). Berdasarkan data tahun 2020, jumlah pengangguran di kota DKI Jakarta mencapai 10.95% dari total 10,56 juta lebih jiwa (2020).

Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana juga dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti. Ditambah dengan rendahnya motivasi generasi muda Indonesia dalam berwirausaha saat ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Fenomena ini semakin menambah beban pemerintah dalam mengurangi pengangguran (www.bps.go.id dan kadisnakertrans).

Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha dapat membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Para wirausaha juga berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan.

Dalam menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi, tetapi akan lebih cepat apabila pendidikan kewirausahaan juga mulai diterapkan dari keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Pada dasarnya pendidikan dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung bagi manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional. Pendidikan kewirausahaan juga diharapkan mampu memunculkan para wirausaha yang kreatif yang bisa menciptakan lapangan kerja dan bisa membantu mengurangi pengangguran yang tak pernah ada habisnya.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*)

seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Generasi muda menjadi target utama program pendidikan kewirausahaan. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama dengan merubah *mindset* para generasi muda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) apabila kelak menyelesaikan kuliah. Dalam hal ini, para mahasiswa di perguruan tinggi diharuskan mendapat pendidikan kewirausahaan secara mendetail dan menyeluruh. Pendidikan kewirausahaan mendorong para mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha. Melihat fenomena yang terjadi, angkatan kerja terdidik lulusan perguruan tinggi jumlahnya semakin meningkat dalam setiap tahun. Para mahasiswa rata-rata belum merencanakan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Pemerintah telah mencanangkan agar pendidikan kewirausahaan diterapkan di perguruan tinggi sebagai upaya menciptakan wirausaha muda berstatus sarjana yang berkompeten untuk ikut membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan bekal wawasan dan keahlian berwirausaha kepada mahasiswa saat lulus nanti.

Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta, sudah menerapkan mata pelajaran kewirausahaan pada sistem pembelajarannya. Pendidikan kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa pendidikan ekonomi menempuh pendidikan kewirausahaan. Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori dan praktik berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang berupa teori diberikan didalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha, sedangkan berupa praktek kerja melalui kegiatan mendirikan perusahaan-perusahaan kecil yang dikelola oleh mahasiswa sesuai dengan kelompoknya seperti Entrepreneur week.

Sesuai visi Jurusan Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta yaitu menghasilkan Mahasiswa atau calon ekonomi yang bermoral, profesional, memiliki jiwa dan perilaku wirausaha serta berwawasan global, maka sejalan dengan diterapkannya pendidikan kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa membangun spirit/jiwa dan karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan dan memiliki keterampilan/*skill* berwirausaha. Berhubungan dengan

hal ini, mahasiswa diharapkan menjadi calon bos dan profesional yang berwawasan dan menjadi seorang wirausaha mandiri.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman, hanya sebagian kecil mahasiswa saja yang tetap melanjutkan bisnis. Minat awal mahasiswa dalam melaksanakan wirausaha dikarenakan ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat kuliah, sehingga motivasi berwirausaha masih rendah. Sebagian mahasiswa juga masih takut terjun di bidang wirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis dan dibayangi resiko ketidakberhasilan ataupun rugi. Apabila mahasiswa mengetahui manfaat berwirausaha, yaitu mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan menghasilkan pendapatan yang besar dari seorang karyawan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dilakukan penelitian untuk mengetahui pendidikan berwirausaha dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Entrepreneur Passion Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.

Menurut Oswari (2005) menyatakan bahwa kurangnya jumlah wirausaha di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan, niat kerja yang kurang menghargai kerja keras, cepat merasa puas dengan hasil kerja yang telah dicapai, pengaruh penjajahan negara asing yang terlalu lama terhadap rakyat Indonesia dan kondisi ekonomi yang buruk. Padahal McClelland (dalam Ciputra, 2008) menyatakan bahwa agar suatu negara bisa menjadi makmur dibutuhkan minimum 2% jumlah wirausaha dari total jumlah penduduknya.

Menurut Ciputra (2008) menyatakan bahwa pendidikan entrepreneurship akan mampu menghasilkan dampak nasional yang besar bila kita berhasil mendidik seluruh bangku sekolah dan mampu menghasilkan empat juta entrepreneur baru dari lulusan lembaga pendidikan Indonesia selama 25 tahun mendatang. Pendapat yang dikemukakan oleh Jong dan Wennekers (2020), menyatakan bahwa usia paling tepat untuk berwirausaha adalah antara pertengahan 20-an dan 30-an. Pada usia ini ada keseimbangan antara persiapan.

B. Identifikasi Masalah

Dalam memupuk minat berwirausaha pada pendidikan kewirausahaan dan entrepreneur passion sejak dini, perlu diketahui factor faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa program kewirausahaan. Dengan mengetahui

seberapa besar faktor kepribadian dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha diharapkan dapat memaksimalkan potensi dan bakat mereka untuk mengembangkan diri dan memilih jalan berwirausaha di masa mendatang.

Kewirausahaan mencakup model bisnis, teori inovasi, perencanaan bisnis, penanganan risiko, investasi dan pendanaan, negosiasi dan legalitas bisnis, perintisan bisnis, dan pengembangan bisnis. Kewirausahaan dimasukkan dalam kurikulum perguruan tinggi dengan maksud untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi seorang wirausaha setelah lulus kuliah. Dengan demikian, mahasiswa bisa mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan, paling tidak untuk dirinya sendiri. Fakta menjadi permasalahan yaitu:

1. Tahun 2020 jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 6.925.486 jiwa.
2. Meningkatnya pengangguran pada masyarakat yang berpendidikan.
3. Jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit.
4. Rendahnya motivasi berwirausaha dikalangan mahasiswa.
5. Kurangnya keterampilan berwirausaha dikalangan mahasiswa.
6. Sebagian kecil mahasiswa melanjutkan bisnis setelah mata kuliah praktik kewirausahaan selesai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti perlu mengidentifikasi batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, agar masalah yang diteliti menjadi lebih fokus. Penelitian ini difokuskan pada Pendidikan Kewirausahaan dan Entrepreneur Passion Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. Oleh karena itu ada faktor yang dapat mempengaruhi minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa, yaitu dengan pendidikan kewirausahaan dan Entrepreneur passion terhadap minat berwirausaha menjadi motivasi dan pengaruh pekerjaan dan usaha untuk diselesaikan pada saat ini dari tingkat kejuruan sampai Universitas

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi?

2. Apakah terdapat pengaruh Entrepreneur Passion terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi?
2. Mengetahui pengaruh Entrepreneur Passion terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta kajian untuk menilai Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan Entrepreneur Passion terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara dan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan kewirausahaan yaitu pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Dan Memberikan gambaran yang jelas dalam dunia pendidikan bahwa pengalaman berwirausaha dan Entrepreneur Passion memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai sarana menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman khususnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap Entrepreneur passion, motivasi dan keterampilan berwirausaha.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh minat pendidikan kewirausahaan dan entrepreneur passion. Mahasiswa mengetahui pentingnya pendidikan kewirausahaan dan Entrepreneur Passion dalam membentuk kemandirian dan karakter lulusan untuk

meningkatkan minat dan keterampilan berwirausaha sehingga menjadi pilihan dalam menentukan masa depan sesudah lulus kuliah.

c. **Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan program pendidikan kewirausahaan.

d. **Bagi Dosen dan Pengajar**

Sebagai umpan balik pelaksanaan pendidikan kewirausahaan apakah sudah sesuai dengan tujuan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada peserta didik.

e. **Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian menjadi informasi dan wawasan terhadap arah kebijakan pemerintah khususnya dalam meningkatkan pendidikan kewirausahaan di berbagai sekolah maupun perguruan tinggi.

f. **Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat khususnya tentang pendidikan kewirausahaan dan Entrepreneur Passion terhadap minat dan dukungan terhadap intensi berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. (2011). Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Astamoen, M. P. (2005). Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi. (2011). Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Beamer, L., & Varner, I. (2001). Intercultural Communication in the Global Workplace 4th Edition. New York: McGraw Hill.
- Bosma, N. (2012). Entrepreneurship and Role Models. *Journal of Economic Psychology*, 33, 410-424.
- D. Mason Robert dan A. Lind Douglas. (1996). Teknik Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi Jilid 1 dan 2. Jakarta: Erlangga
- Daryanto. (2012). Pendidikan Kewirausahaan. Yogyakarta: Gava Media
- Echdar, S. (2013). Manajemen Entrepreneurship-Kiat Sukses Menjadi Wirausaha, (Edisi Pertama). Yogyakarta: Andi dan Nobel School of Business.
- Ginting, M., & Yuliawan, E. (2015). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. Medan: STMIK Mikroskil.
- Gea, A. (2002). Relasi dengan Diri Sendiri. Jakarta: Gramedia
- H.A. Rusdiana. (2014). Kewirausahaan Teori dan Praktik. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Hutagalung, R. B. (2010). Kewirausahaan. Medan: USU Press.
- Hendro. (2011). Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, dan Memahami Dunia Bisnis. Jakarta: Erlangga.
- Hook, J. R. (2006). Memotivasi Karyawan. Yogyakarta: Tugu Publisher.

- Ida Yulianti. (2013). Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Jalaludin dan Abdullah Idi. (2012). Filsafat Pendidikan. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). Sekolah Entrepreneur. Yogyakarta: Harmoni
- Kasmir. (2006). Kewirausahaan. Jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Kristanto, H. (2013). Kewirausahaan Entrepreneurship: Pendekatan Manajemen dan Praktik, (Edisi Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kunto Wicaksono. (2012). Kewirausahaan "Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda" Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro, M. (2009). Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga
- Madura, J. (2007). Pengantar Bisnis Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Machfoedz, M. (2005). Kewirausahaan, Metode, Manajemen dan Implementasi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Machfoedz, M., & Mas'ud, M. (2006). Kewirausahaan: Metode, Manajemen, dan Implementasi, (Edisi Pertama). Yogyakarta.
- Mukhtar. (2013). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: GP Press Group.
- Priyanto, S. H. (2009)." Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat". Andragogia-Jurnal PNFI, 1(1), 57-82.
- Ranto, Dr. B. (2007). "Korelasi antara Motivasi, Knowledge of Entrepreneurship dan Independensi dan The Entrepreneur's Performance pada Kawasan Industri Kecil". Jurnal Usahawan, 10
- Rambat Lupiyoadi. (2007). Entrepreneurship: from Mindset to Strategy Edisi Kedua.Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Redja Mudyahardjo. (2012). Pengantar Pendidikan.Jakarta:PT RAJA GRAFINDO PERSADA.

- Retno, D. (2008). *Kewirausahaan*, Jakarta: Mitra Wacana Medan
- Rusli Muhammad Rukka. (2011). *Buku Ajar Kewirausahaan-1*. Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan
- Saiman, I. (2009). *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sirod Hantoro. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha* Yogyakarta: ADICITA KARYA NUSA.
- Steinberg, L. (2002). *Adolescence: International Edition*. New York: McGrawHill.
- Stolz, P. (2000). *Adversity Quotient, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Situmorang, S. H., & Lufti, M. (2014). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU PRESS.
- Subanar, H. (2001). *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BPF E.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen, (Edisi Pertama)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses. Cetakan Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. (2010). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses: Cetakan Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses: Cetakan Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.

SPSS 25 : Data Pengujian kuesioner dan hasil data pengujian

Tatang S. (2012). Ilmu Pendidikan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA

Tim Penulis Naskah Kewirausahaan. (2010). Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Widayana, L. (2005). Knowledge Management, Meningkatkan Daya Saing Bisnis. Malang: Bayu Media.

Winkle. (2011). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Winarno. (2011). Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship. Jakarta: PT INDEKS

www.bps.go.id pencarian data dan statistik

www.kadisdakertrans pencarian data

Yuwono, S., & Partini. (2008). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 78.

Zulkifli. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan seorang wirausaha dihubungkan dengan pemilihan bidang usaha. *Jurnal Ekonomi*.

Zimmerer, W. T., & Scarborough, N. M. (2002). Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Prenhallindo

